

## ABSTRAK

Dewasa ini, program desa wisata membuka potensi menjanjikan dalam sektor pariwisata Indonesia. Program tersebut dianggap mampu mempercepat tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan nasional. Desa Pekunden menjadi salah satu desa wisata edukasi dengan konsep *Community Based Tourism* (CBT) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan difusi inovasi dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan Desa Wisata Pekunden sebagai desa wisata edukasi berbasis masyarakat. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi dari Everett M. Rogers dengan uji validitasnya berupa triangulasi data dan metode. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa saat ini, Desa Wisata Pekunden belum bisa dikategorikan sebagai desa wisata yang telah berhasil menerapkan pembangunan berkelanjutan. Meskipun begitu, namun Desa Pekunden terus melakukan upaya untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan. Penerapan difusi inovasi yang terjadi di Desa Wisata Pekunden sudah cukup berhasil karena telah memenuhi 4 elemen utama difusi inovasi, yakni inovasi, saluran komunikasi, jangka waktu, dan sistem sosial serta memenuhi 5 tahapan difusi inovasi, yakni tahap pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. Saluran komunikasi yang digunakan dalam difusi inovasi terdiri dari komunikasi kelompok, komunikasi massa, dan media sosial. Dalam penerapan difusi inovasi, terdapat faktor pendukung dan penghambat proses penyebaran dan adopsi inovasi kepada masyarakat Desa Pekunden. Selain itu, difusi inovasi ini juga turut memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat Desa Pekunden.

**Kata Kunci:** Difusi Inovasi, Desa Wisata Edukasi, Pembangunan Berkelanjutan, Pariwisata Berbasis Komunitas, Komunikasi Pembangunan

## **ABSTRACT**

*Nowadays, the tourism-village program opens up promising potential in the Indonesian tourism sector. The program was considered capable of accelerating the achievement of national Sustainable Development Goals (SDGs). Pekunden Village was one of the educational tourism villages with the Community-Based Tourism (CBT) concept which aimed to improve community welfare. This study aimed to analyse the application diffusion of innovations in the sustainable development of Pekunden Tourism Village as a community-based educational tourism village. The research used a qualitative method with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations, and document analysis. This study used diffusion of innovations theory from Everett M. Rogers with its validity test in the form of data triangulation. The results of this study indicate that Pekunden Tourism Village is not yet a successful example of a tourism village that has implemented sustainable development. However, the village is actively working towards achieving sustainable tourism development. The process of diffusion of innovations in Pekunden Tourism Village has shown considerable success, as it has met the four key elements of this process and five stages of diffusion of innovations. The communication channels used in this process include group communication, mass communication, and social media. Throughout the implementation of these innovations, there are various factors that either support or hinder the spread and adoption of these innovations among the residents of Pekunden Village. Moreover, this diffusion of innovations has had an impact on the lives of the people in Pekunden Village.*

**Keyword:** *Diffusion of Innovations, Edutourism Village, Sustainable Development, Community-Based Tourism, Development Communication*